

**KOMUNIKASI PARTISIPATIF MELALUI PROSES KEGIATAN PANDA  
CLICK**

**STUDI KASUS PADA PROGRAM KOMUNIKASI PARTISIPATIF PANDA CLICK  
YANG DILAKUKAN OLEH *WORLD WILDLIFE FUND FOR NATURE* (WWF)  
INDONESIA PROGRAM KALIMANTAN BARAT DI DESA TELUK AUR,  
KECAMATAN BUNUT HILIR, KABUPATEN KAPUAS HULU, PROPINSI  
KALIMANTAN BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**oleh**

**MICHAEL EKO HARDIANTO**

**05 09 02664 / kom**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Komunikasi partisipatif melalui proses kegiatan Panda Click : Studi kasus pada program komunikasi partisipatif Panda Click yang dilakukan oleh World Wildlife Fund for Nature (WWF) Indonesia program Kalimantan Barat di desa Teluk Aur, Kecamatan Bunut Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat**

### SKRIPSI

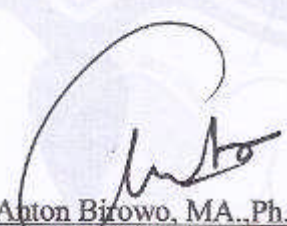
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

MICHAEL EKO HARDIANTO

No. Mhs : 05 09 02664 / KOM

disetujui oleh :



Drs. M. Anton Bijowo, MA., Ph.D.  
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2011

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Komunikasi partisipatif melalui proses kegiatan Panda Click -  
Studi kasus pada program komunikasi partisipatif Panda Click  
yang dilakukan oleh *World Wildlife Fund for Nature* (WWF)  
Indonesia program Kalimantan Barat di desa Teluk Aur,  
Kecamatan Bunut Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi  
Kalimantan Barat.

Penyusun : Michael Eko Hardianto  
NIM : 05 09 02664

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Kamis, 29 September 2011  
Pukul : 09.30-11.30 WIB  
Tempat : Ruang ujian skripsi FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Bonaventura Satya Bharata, M.Si  
Penguji Utama

Mario Antonius Birowo, Ph.D  
Penguji I

D. Danarka Sasangka, MCMS.  
Penguji II





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Michael Eko Hardianto  
NIM : 05 09 02664  
Program Studi : Komunikasi  
Judul : Komunikasi partisipatif melalui proses kegiatan Panda Click - Studi kasus pada program komunikasi partisipatif Panda Click yang dilakukan oleh World Wildlife Fund for Nature (WWF) Indonesia program Kalimantan Barat di desa Teluk Aur, Kecamatan Bunut Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan skripsi saya secara orisinil dan otentik. Berkaitan dengan penggunaan foto di dalam skripsi ini, saya telah mendapatkan ijin dari fotografer atau pihak lain yang berperan sebagai pemegang hak cipta atas foto tersebut.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa . . pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 18 September 2011



Michael Eko Hardianto



*Untuk manusia,  
dan kemanusiaannya*

## **Terima kasih :**

Tuhan, Bapak-Ibu di rumah (maaf jarang di rumah, tapi percayalah kemanapun anakmu ini melangkah di negeri asing, kalian selalu ada di hati saya), Nina dan Ian (Yes we can, bro and sista), Pak Anton (terima kasih untuk ajaran optimismenya. May God bless us), Pak Bona (terima kasih untuk masukan dan sarannya yang melengkapi skripsi saya), Pak Danarka (terima kasih untuk saran dan kritik yang membuat saya berhati-hati dalam menulis. Scripta manent verba volant), Semua teman-teman di WWF Indonesia program Kalimantan Barat (terima kasih boleh bekerja dengan kalian. Seperti kata Goenawan Mohammad: 'merah' dewasa ini adalah 'hijau', semoga keberanian memayungi siapapun yang megharapkan dunia ini hidup dengan damai), Seluruh penduduk Teluk Aur (terima kasih boleh menerima saya dengan keramahannya. Tanpa kalian, saya tak bisa jadi sarjana), Seluruh penduduk sungai Mendalam (sekali lagi saya percaya, bahwa kebahagiaan seorang fotografer adalah menemukan keluarga baru dalam setiap perjalanannya. Terima kasih), Keluarga Pak Markus di Mendalam (terima kasih untuk kekeluargaannya. Setiap kembali ke sungai itu, seperti kembali ke rumah sendiri), Semua teman di Pontianak (thanks for d'brotherhood. Let's rock and roll, folks), Keluarga Pak Thadeus di Jeruju (Terima kasih untuk semuanya. Sepertinya memang saya sudah terkena tuah air kapuas. Semoga bisa kesana lagi), Semua teman di Galeri Foto Jurnalistik Antara dan awak media lainnya (Mari kita angkat tangan dan nyanyikan Indonesia Raya. Viva la revolution), Teman-teman di Cephas Photo Forum (angkat sekali lagi kamera mu kawan!) Seluruh teman-teman 'old men die hard': Hendy marxist, Don'Jose'Corleone, Sunu, Seto, Riki, Ari, Lambe, Suryo, Tumbur, Jimmy, Ocha, Kris, dan semuanya. Memang ente semua kagak ada matinya), Fani dan Dani (terima kasih untuk print nya. Emang mak nyus printer lu), Luci (terima kasih untuk kata pengantarnya. Gw berdoa semoga lu bisa jadi kurator handal), Rena (you have to be a strong woman, dear. Move on. Btw, gw udah menjejakkan kaki di sebelah barat, semoga bisa ke rumah lu di sebelah timur), Diana Putri (my buddy in crime. Anggur itu merah jendral. Ayo jalan lagi di), Untuk semuanya yang sudah berproses dan berjuang dengan saya selama enam tahun jadi mahasiswa. Enam tahun adalah waktu yang singkat untuk menulis sebuah novel kehidupan. Ada yang runtuh, ada pula yang tetap tegak. Mari kita lanjutkan lagi tulisan kita. Memoar jejak-jejak kaki yang masih mencari dunia dalam raut senja. Semoga sang cahaya selalu bersama kita.

## KATA PENGANTAR

Oleh : Lucia Dianawuri

### Memotret untuk Perubahan

“*To collect photograph, is to collect the ‘world’*”, tulis Susan Sontag dalam bukunya *On Photography*. Dengan memotret, kita berarti telah membekukan gambaran tentang ‘dunia’ dalam sebuah gambar tak bergerak. Sebuah ‘dunia’ yang kita huni, dunia yang memiliki realitas-relitasnya sendiri.

Realitas-realitas itu dibangun oleh kita, individu-individu lain, alam lingkungan serta kondisi sosial budaya yang ada. Mereka saling mempengaruhi dan saling bersinergi. Dengan melihat kembali realitas-realitas itu, kita bisa memaknainya lebih, dan merefleksikan kembali apa yang sudah terjadi dan apa yang seharusnya kita lakukan

Fotografi memang sejatinya adalah medium. Ia berfungsi sebagai alat untuk mengantarkan pada suatu tujuan. Suatu tujuan yang disepakati bersama atau personal, tergantung apa atau siapa yang menggunakan medium itu. Fotografi bisa menjadi alat refleksi personal ataupun publik, ia juga bisa menjadi alat ekspresi, sekaligus menjadi alat perubahan.

Salah satu foto yang berhasil melakukan fungsi perubahan adalah foto karya Eddie Adams tentang eksekusi seorang tahanan, yang diduga pimpinan Viet Cong, oleh Nguyen Ngoc Loan seorang Kepala Polisi. Foto yang memenangkan Pulitzer ini telah merubah persepsi dunia tentang perang, khususnya perang Vietnam. Foto inilah salah satunya, yang menjadi semacam titik balik terjadinya gerakan-gerakan anti perang di dunia, khususnya Amerika.

Lewat foto yang ikonik itu, mata dunia seperti terbuka lebar. Dunia seakan berefleksi mengenai dampak buruk perang bagi kemanusiaan. Lewat foto itu, manusia diajak untuk melihat kembali apa yang sudah terjadi dan apa yang sebaiknya dilakukan.

Dalam tulisan untuk tugas akhir studinya ini, Mike menghadirkan sebuah contoh nyata tentang bagaimana foto dijadikan medium perubahan dalam konteks lokal. Lewat semangat partisipatif, foto dijadikan sebagai alat untuk menumbuhkan kesadaran sebuah komunitas lokal di desa Teluk Aur, Kecamatan Bunut Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat. Sebuah kesadaran lokal untuk bersikap lebih ‘hijau’ dan peduli pada alam lingkungan sekitarnya.

Lewat kegiatan memotret, lalu kemudian memaknai hasil bidikannya itu, komunitas Teluk Aur pelan-pelan mulai bersikap kritis. Mereka mulai mengerti bahwa mereka adalah bagian penting dari alam sekitarnya. Ada hubungan simbiosis antara hutan, flora dan fauna serta komunitas Teluk Aur. Kesadaran bahwa kehidupan yang dijalankan harus selaras dengan alam sekitarnya, juga mulai terbangun dari kegiatan memotret alam lingkungan itu.

Komunitas masyarakat Teluk Aur ini adalah gambaran sederhana, bahwa realitas yang ada dalam gambar tak bergerak itu adalah hasil sinergi yang intens antara berbagai elemen dalam konteks Teluk Aur. Sebuah realitas yang bisa dikonstruksi ataupun direkonstruksi. Dengan mengumpulkan realitas-realitas dalam selembar foto, maka kita bisa mengoleksi gambaran tentang 'dunia' kita yang sekarang. Lewat koleksi itu pula, kita bisa memutuskan untuk berpartisipasi dalam sebuah perubahan atau tetap diam saja, sambil mengantongi bencana.

*Lucia Dianawuri*





Michael Eko Hardianto  
No mahasiswa : 02664/Kom

**Komunikasi partisipatif melalui proses kegiatan Panda Click : Studi kasus pada program komunikasi partisipatif Panda Click yang dilakukan oleh World Wildlife Fund for Nature (WWF) Indonesia program Kalimantan Barat di desa Teluk Aur, Kecamatan Bunut Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat**

**ABSTRAK**

Komunikasi partisipatif adalah model komunikasi yang memberikan kesempatan kepada suatu kelompok atau komunitas masyarakat untuk memproduksi dan mengelola informasi secara mandiri. Model ini mengakomodasi perspektif-perspektif masyarakat yang sebelumnya kurang diapresiasi pada model komunikasi pembangunan yang searah (tanpa proses dialog dan menempatkan pemerintah sebagai pihak yang berkuasa menentukan arah pembangunan). Melalui komunikasi partisipatif, masyarakat mampu memberdayakan diri dan memperkuat perannya di dalam pembangunan.

Komunikasi partisipatif dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam medium. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kegiatan komunikasi partisipatif yang dilakukan melalui medium fotografi. Kekuatan visual yang mampu mencairkan kesenjangan bahasa oral, membuat fotografi menjadi medium yang digunakan oleh kegiatan komunikasi partisipatif.

Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai proses kegiatan komunikasi partisipatif melalui medium foto pada program Panda Click yang digunakan oleh organisasi lingkungan hidup *World Wildlife Fund for Nature* (WWF) Indonesia program Kalimantan Barat. Lokasi penelitian dilakkan di desa Teluk Aur, Kapuas Hulu. Peneliti menggunakan penelitian studi kasus yang sifatnya deskriptif kualitatif untuk meneliti topik tersebut.

Hasil penelitian menemukan bahwa warga belum bisa mengorganisasi dirinya, terutama pada proses pasca produksi secara mandiri dalam waktu singkat. Proses pengorganisasian komunikasi melalui medium fotografi pada program Panda Click dilakukan secara gradual dengan melibatkan WWF sebagai partner. Pada konteks perubahan masyarakat, program komunikasi partisipatif perlu bekerjasama dengan kegiatan lain yang juga berfokus kepada terjadinya perubahan positif masyarakat. Melalui jaringan kerjasama dengan program-program lain, fotografi dapat berperan dalam terbentuknya perubahan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

Kata kunci : Komunikasi partisipatif, fotografi, kearifan lokal, pembangunan, lingkungan hidup, konservasi.

## DAFTAR ISI

Halaman persetujuan .....	i
Halaman pengesahan .....	iii
Halaman pernyataan .....	iv
Halaman persembahan .....	v
Halaman terima kasih .....	vi
Kata pengantar .....	vii
Abstraksi .....	ix
Daftar isi .....	x
Daftar gambar .....	xiv
<b>BAB I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	22
C. Tujuan penelitian .....	23
D. Manfaat penelitian .....	23
E. Kerangka teori	
1. Komunikasi partisipatif .....	24
2. Fotografi dokumenter .....	37
3. Fotografi partisipatif .....	41
F. Metodologi penelitian	
1. Paradigma penelitian .....	43
2. Jenis penelitian .....	45

3. Jenis data penelitian .....	50
4. Teknik pengambilan data .....	50
5. Lokasi penelitian .....	52
6. Subyek penelitian .....	52
7. Teknik analisis data .....	53
BAB II. Deskripsi subyek dan wilayah penelitian	
A. Dusun Puring, Desa Teluk Aur .....	57
B. WWF Indonesia Program Kalimantan Barat .....	70
C. Program Panda Click .....	73
BAB III. Proses kegiatan Panda Click	
A. Proses pra produksi .....	80
1. Latar belakang program Panda Click .....	81
2. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	90
3. Perekrutan peserta .....	93
4. Pelatihan ( <i>workshop</i> ) awal .....	100
B. Proses produksi .....	104
C. <i>Post</i> produksi	
1. Evaluasi .....	104
2. Pengorganisasian basis data ( <i>database</i> ) foto .....	124
3. Seleksi foto .....	126
4. Editing caption .....	127

5. Penyebaran pesan ( <i>amplifying the message</i> ) .....	130
BAB IV. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Panda Click .....	146
A. Konsep partisipasi Peruzzo.....	147
B. Konsep UNESCO 1977 .....	154
C. <i>Checklist</i> UNICEF .....	159
BAB V. Fotografi dokumenter untuk perubahan .....	171
A. Foto Panda Click sebagai foto dokumenter .....	171
B. Metamorfosis : Perubahan masyarakat setelah Panda Click .....	176
1. Sejarah kerja WWF di Teluk Aur .....	176
2. Perubahan yang terjadi pada peserta Panda Click .....	181
3. Manfaat program Panda Click .....	187
C. Jaringan perubahan di Teluk Aur .....	189
1. Ekowisata di Teluk Aur .....	191
2. <i>Indigenous knowledge</i> Teluk Aur .....	194
BAB VI. Kesimpulan dan saran	
A. Kesimpulan .....	204
B. Saran untuk pelaksanaan program komunikasi partisipatif selanjutnya .....	205
C. Saran akademis untuk penelitian selanjutnya .....	207

Daftar Pustaka

Lampiran



## DAFTAR GAMBAR

1. Peta desa Teluk Aur .....63
2. (dari kiri ke kanan) Jamur yang tumbuh di hutan kawasan Teluk Aur; Suasana di danau lindung; Pekerjaan sehari-hari masyarakat Teluk Aur adalah petani. Kawasan Teluk Aur memiliki keanekaragaman hayati yang kaya. Kekayaan ini menjadi tumpuan kehidupan masyarakat yang banyak bekerja sebagai nelayan dan petani karet.....63
3. Rangkaian foto memperlihatkan proses pelaksanaan perkawinan adat Melayu penduduk Teluk Aur yang diramaikan dengan musik rebana dan kuliner lokal.....64
4. Berbagai macam fauna dan flora di kawasan hutan Teluk Aur. Orang utan Kalimantan (kiri atas), bekantan (kanan atas), ular (kanan bawah) dan flora hutan (kiri bawah). Melalui kegiatan konservasi masyarakat, flora dan fauna dapat hidup berdampingan dengan masyarakat Teluk Aur.....64
5. Haji Marjuki sedang melakukan ritual pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional masih menjadi pilihan bagi penduduk Teluk Aur yang menderita sakit. Selain jauhnya jarak dengan kota kecamatan, kekurangan tenaga medis di kampung ini membuat pengobatan tradisional masih menjadi pilihan.....65
6. Lanskap desa Teluk Aur. Desa ini berada di bantaran Sungai Kapuas. Selain pada musim kemarau, desa ini selalu digenangi oleh air. ....66
7. Suasana sore hari di Teluk Aur. ....66
8. Dalam hal perlindungan kawasan danau lindung, masyarakat memiliki peraturan yang harus dijalankan secara ketat. Pelestarian ini mampu memberi manfaat bagi masyarakat. Setiap satu tahun, masyarakat memanen ikan dari kawasan lindung. Hasil panen ini digunakan untuk membiayai pembangunan desa.....67
9. Desa Teluk Aur kental dengan nuansa Islaminya. Kegiatan keagamaan menjadi kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh penduduknya.....67
10. Beberapa anggota masyarakat masih memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan di sungai. Permasalahan ini dicoba diselesaikan dengan pendidikan lingkungan yang selalu dilakukan oleh pengurus desa dan anggota desa lainnya.....68
11. Teluk Aur masih memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan teknologi



komunikasi. Untuk mencari sinyal handphone, seseorang harus berada di tempat-tempat tertentu. Tidak jarang harus memanjat pohon, seperti yang terlihat di dalam foto.....69

12. Jimmy Syahirsyah, staf komunikasi WWF Indonesia-Kalimantan Barat sedang mensosialisasikan latar belakang program Panda Click di Desa Teluk Aur (5/2/10) .....94
13. Jimmy Syahirsyah secara simbolis berjabat tangan dengan Haji Marjuki, kepala desa Teluk Aur untuk menandakan berjalannya program Panda Click (5/2/2010). Kegiatan Panda Click dilangsungkan selama satu tahun.....94
14. Para warga desa Meliau dan Klawik sedang belajar menggunakan kamera fotografi dalam pelatihan Panda Click (10/3/10). Kedua desa ini adalah desa tetangga Teluk Aur yang juga ikut serta dalam program Panda Click. Seluruh desa peserta Panda Click mendapat pelatihan kamera pada proses awal program .....103
15. Masyarakat Teluk Aur sedang menyaksikan hasil karya foto para peserta Panda Click (10/02/2010). Kegiatan evaluasi dilakukan pada malam hari dan mengundang seluruh warga Teluk Aur .....124
16. Foto salah satu peserta dipasang di balai desa Teluk Aur (29/05/2011). Foto ini dipotret oleh Sari yang memotret ayahnya saat proses pengobatan tradisional dilakukan oleh dukun desa. Balai desa adalah pusat kegiatan dimana warga mengadakan pertemuan-pertemuan. Melalui penempatan di ruang publik ini, foto peserta dapat dilihat oleh publik luas, termasuk para pejabat pemerintahan yang kerap datang ke desa .....134
17. Prof.Emeritus, DR. H. Syamsuni Arman, Ph.D dan Drs. M. Anton Birowo, MA.,Ph.D sedang menjadi pembicara pada acara sosialisasi program Panda Click tahap kedua. Mereka memberikan masukan dalam perspektif akademis yang membantu peserta dalam memahami kegiatan komunikasi partisipatif .....141
18. Seorang pejabat kecamatan Bunut Hilir sedang memperhatikan foto-foto hasil karya peserta Panda Click (30/5/2011) .....142
19. Para pelajar sedang melihat foto karya peserta panda click yang dipamerkan di kota kecamatan Bunut Hilir (30/5/2011). Dalam kegiatan itu, pelajar mendata berbagai keanekaragaman hayati yang berhasil dipotret oleh para peserta. Selain sebagai kegiatan eksibisi, pameran Panda Click juga menjadi kegiatan pendidikan bagi para pelajar .....143

20. Foto –foto flora hasil karya peserta Panda Click dipamerkan di kota Kecamatan Bunut Hilir. ....175
21. Foto –foto fauna hasil karya peserta Panda Click dipamerkan di kota Kecamatan Bunut Hilir. ....175
22. Ikan toman panggang. Salah satu menu kuliner khas Teluk Aur. Toman adalah jenis ikan sungai yang kerap ditemui di sekitar kawasan sungai Kapuas, Kalimantan Barat .....179

